

FUND SNAPSHOT

Tanggal Efektif Reksa Dana
17 Juni 2005

No. Surat Pernyataan Efektif RD
S-1632/PM/2005

Tanggal Peluncuran
21 Juni 2005

Mata Uang
IDR

NAB per Unit
Rp. 776,4573

Total Nilai Aktiva Bersih
Rp. 7.597.688.655

Minimum Investasi Awal
Rp. 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500 Juta Unit Penyertaan

Periode Penilaian
Bulanan

Biaya Pembelian
Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00%

Biaya Pengalihan
-

Biaya Manajemen
Maks. 2,00%

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,25%

Kode ISIN
IDN000027703

Nama Bank Kustodian
Bank CIMB Niaga

Rekening Reksa Dana
PT Bank CIMB Niaga / Niaga Tower
Reksa Dana Simpan Amanah Syariah Fund
No. Rekening: 8000-3263-3700

Rekening Penampungan
PT. Bank Mandiri / BEI
Reksa Dana Simpan Amanah Syariah Fund
Nomor Rekening: 104-00-05673517

PT. Bank Central Asia / BEI
Reksa Dana Simpan Amanah Syariah Fund
Nomor Rekening: 4955-834-268

Kode Bloomberg
AAAMANS IJ Equity

Profil Bank Kustodian:
PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal. Informasi lebih lengkap di www.simpaninvest.com

PROFIL SIMPAN ASSET MANAGEMENT

PT Simpan Asset Management berpengalaman mengelola dana nasabah institusi seperti Dana Pensiun, Korporasi, dan juga perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional maupun Syariah, dan Kontrak Pengelolaan Dana.

PT Simpan Asset Management didukung oleh tim yang berkualitas di bidangnya, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang kompetitif, dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang.

Kebijakan Investasi

Efek Saham	5% - 79%
Efek Utang	30% - 79%
Efek Pasar Uang	0% - 79%

Alokasi Investasi

Saham	26%
Obligasi	57%
Pasar Uang & Lain-Lain	17%

Potensi Risiko

Moderat

Rendah

Tinggi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Faktor Risiko Utama: Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko manprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya NAB, risiko perubahan peraturan, risiko pembubaran dan likuidasi.

No Kepemilikan Terbesar

Bobot

1	SUN Seri PBS012	43,7%
2	SUN Seri PBS036	13,1%
3	Adaro Andalan Indonesia	5,1%
4	Bank Syariah Indonesia	4,7%
5	United Tractors	3,3%
6	Petrosea	2,6%
7	Japfa Comfeed Indonesia	2,3%
8	Bangun Kosambi Sukses	2,0%
9	Perusahaan Gas Negara	1,8%
10	Pantai Indah Kapuk Dua	1,6%

Total **80,1%**

Kinerja Reksa Dana	30 Hari	YTD	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Peluncuran**
SASF	-1,01%	-4,63%	-4,63%	-7,42%	-5,23%	-1,27%
Benchmark*	0,46%	-0,38%	-0,38%	-0,97%	3,38%	5,85%

Kinerja Bulanan Tertinggi dalam 5 Tahun Terakhir: 3,19% (Mar-2023)

Kinerja Bulanan Terendah dalam 5 Tahun Terakhir: -44,79% (Okt-2021)

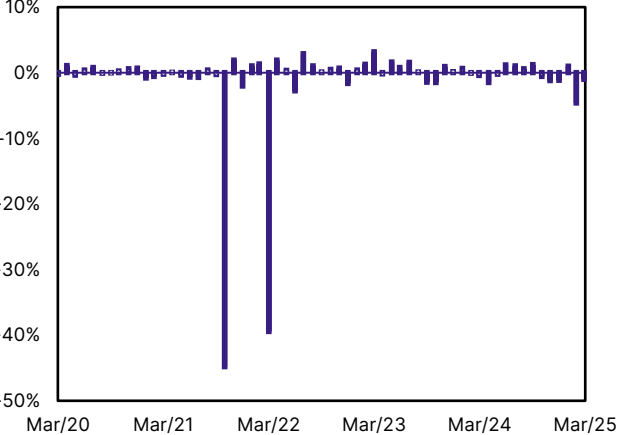
** Kinerja historis ditampilkan mulai dari Tanggal Peluncuran. Sejak 31 Maret 2022, ASF melakukan pergantian strategi dan perubahan pemegang saham pengendali Manajer Investasi. Kinerja historis sebelum 31 Maret 2022 tidak mencerminkan strategi investasi saat ini.

** Kinerja Sejak Peluncuran disetahunkan.

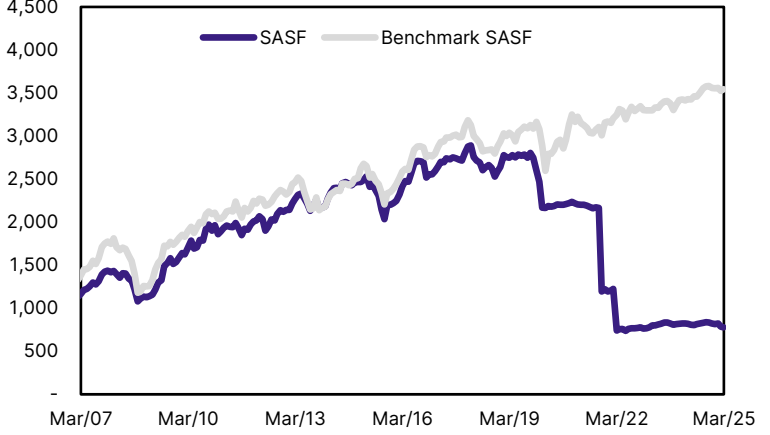
* Riwayat Benchmark

Sejak Mei 2024	: 80% IGSIX Sukuk Index (Net Tax) + 20% ISSI
April 2023 – April 2024	: 80% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 20% ISSI
Januari 2013 s/d April 2023	: 50% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 50% JII
Sebelum Januari 2013	: 50% GIDN10YR Index (Net Tax) + 50% JII

Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan Indexed at 1,000*



Informasi Mengenai Bukti Kepemilikan Reksa Dana: Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan bukti kepemilikan Reksa Dana berupa Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan tersedia melalui fasilitas AKSes yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

DISCLAIMER: Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko, calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi Prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.